

RINGKASAN

Laporan magang ini berjudul " Manajemen Promosi Kesehatan tentang Indikator Jajanan Sehat pada Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Institusi Pendidikan Wilayah Kerja Puskesmas Tambakrejo". Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan Kesehatan pada Program Studi Promosi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, sekaligus memberikan gambaran nyata mengenai penerapan manajemen promosi kesehatan di lapangan.

Magang dilaksanakan di Puskesmas Tambakrejo, Kecamatan Simokerto, Kota Surabaya pada tanggal 29 Juni – 2 Agustus 2026. Puskesmas Tambakrejo merupakan fasilitas kesehatan masyarakat dengan pelayanan non rawat inap yang memiliki peran penting dalam promosi kesehatan, termasuk dalam upaya pembinaan jajanan sehat di institusi pendidikan.

Masalah utama yang ditemukan adalah masih rendahnya konsumsi jajanan sehat pada siswa di sekolah binaan Puskesmas Tambakrejo. Dari 27 sekolah binaan (SD, SMP, SMA), hanya 11 sekolah yang memiliki kantin sendiri, sementara sisanya bergantung pada pedagang keliling di luar sekolah yang kondisi kebersihannya sulit diawasi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan masih rendahnya praktik higiene baik dari pedagang (tidak menggunakan sarung tangan dan masker, jajanan tidak tertutup) maupun siswa (kebiasaan tidak mencuci tangan sebelum jajan). Puskesmas telah melaksanakan berbagai upaya promotif dan preventif, diantaranya inspeksi dan pembinaan kantin sekolah, uji sampel jajanan (rapid test), edukasi jajanan sehat dan cuci tangan pakai sabun kepada siswa, serta sosialisasi kepada pedagang di lingkungan sekolah.

Pelaksanaan promosi kesehatan dilakukan secara terintegrasi melalui kolaborasi lintas program (Kesehatan Lingkungan, Gizi, UKS) dan lintas sektor (Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, pihak sekolah, serta orang tua siswa).

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan melalui pencatatan hasil inspeksi kantin sekolah, laporan bulanan capaian indikator PHBS institusi pendidikan, serta evaluasi program secara berkala oleh Puskesmas bersama pihak sekolah. .

Hasil magang menunjukkan bahwa manajemen promosi kesehatan terkait jajanan sehat di Puskesmas Tambakrejo berjalan cukup baik, namun tantangan terbesar adalah keterbatasan sarana kantin sekolah, minimnya anggaran untuk uji sampel jajanan secara rutin, serta rendahnya kesadaran siswa, pedagang, dan orang tua terhadap pentingnya jajanan sehat.

Oleh karena itu, diperlukan penguatan frekuensi pengawasan kantin dan pedagang luar sekolah, optimalisasi anggaran untuk uji keamanan jajanan, pengembangan media edukasi yang lebih menarik bagi siswa, serta penguatan kolaborasi lintas sektor antara Puskesmas, sekolah, dan orang tua agar target peningkatan konsumsi jajanan sehat pada siswa dapat tercapai.